SKRIPSI
INTERAKSI SOSIAL IBU-IBU PENGGUNA *FACEBOOK PRO* DI DESA TEBAS SUNGAI KECAMATAN TEBAS

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

Oleh

Dhea
NIM. E1041221072

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI
INTERAKSI SOSIAL IBU-IBU PENGGUNA *FACEBOOK PRO* DI DESA TEBAS SUNGAI KECAMATAN TEBAS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh:

Dhea
NIM. E1041221072

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

INTERAKSI SOSIAL IBU-IBU PENGGUNA *FACEBOOK PRO* DI DESA TEBAS SUNGAI KECAMATAN TEBAS

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Dhea
NIM. E1041221072 .

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama

Dr. H. Mukhlis, M.Si
NIP. 196311121989031002

Tanggal 21-5-2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Marini, S.Sos., M.A
NIP. 199107252024212046

Tanggal 20-5-2026

HALAMAN PENGESAHAN

INTERAKSI SOSIAL IBU-IBU PENGGUNA *FACEBOOK PRO* DI DESA TEBAS SUNGAI KECAMATAN TEBAS

Oleh

Dhea

Nim. E1041221072

Dipertahankan di : Pontianak
Pada hari/tanggal : Rabu, 17 Juni 2026
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Mukhlis, M.SI	Marini, S.Sos., M.A.
NIP. 196311121989031002	NIP. 199107252024212046
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dra. Chainar, M. Si.	Mentari, S.Sos., M.Sos
NIP. 196207141987032001	NIP. 199210232024062001

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bentuk interaksi sosial ibu rumah tangga pengguna *Facebook Pro* di Dusun Melati Desa Tebas Sungai serta pergeseran pola interaksi sosial yang terjadi akibat penggunaan media sosial. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam pola interaksi sosial masyarakat, di mana interaksi yang sebelumnya lebih banyak dilakukan secara langsung kini dipermudah melalui penggunaan media sosial. Ibu rumah tangga sebagai bagian dari masyarakat turut mengalami perubahan tersebut, khususnya dalam penggunaan *Facebook Pro* yang tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media berbagi konten dan aktivitas sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan ibu rumah tangga pengguna *Facebook Pro* di Dusun Melati Desa Tebas Sungai. Penelitian ini menggunakan teori interaksi sosial yang membagi bentuk interaksi menjadi asosiatif dan disosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial yang terjadi meliputi bentuk asosiatif seperti kerja sama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi, serta bentuk diasosiatif seperti kontravensi dan konflik. Selain itu, ditemukan adanya pergeseran pola interaksi sosial, di mana kegiatan berkumpul masih dilakukan, namun disertai dengan penggunaan telepon genggam dan aktivitas di media sosial. Interaksi sosial yang terjadi menunjukkan bahwa penggunaan *Facebook Pro* memberikan perubahan dalam cara berinteraksi, namun tidak sepenuhnya menghilangkan interaksi sosial secara langsung dalam kehidupan masyarakat.

Kata Kunci: Ibu Rumah Tangga, *Facebook Pro*, Interaksi Sosial

ABSTRACT

This aim of this research is to understand the forms of social interaction among housewives who are Facebook Pro users in Melati Hamlet, Tebas Sungai Village, as well as the shifts in social interaction patterns that occur due to the use of social media. The development of information and communication technology has brought changes in people's social interaction patterns, where interactions that were previously conducted more directly are now facilitated through the use of social media. Housewives as part of society also experience these changes, particularly in the use of Facebook Pro which is not only used as a means of communication, but also as a medium for sharing content and daily activities. This research used a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation with informants who are housewives and Facebook Pro users in Dusun Melati, Tebas Sungai Village. This research used social interaction theory which divides forms of interaction into associative and dissociative. The results showed that the social interactions that occurred include associative forms such as cooperation, accommodation, assimilation, and acculturation, as well as dissociative forms such as contravention and conflict. In addition, it was found that there was a shift in social interaction patterns, where gathering activities were still conducted, but accompanied by the use of mobile phones and activities on social media. The social interactions that occuredshowed that the use of Facebook Pro brought changes in the way people interact, but did not completely eliminate direct social interaction in people's lives.

Keywords: *Housewives, Facebook Pro, Social Interaction*



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Interaksi Sosial Ibu Rumah Tangga Pengguna Facebook Pro di Dusun Melati Desa Tebas Sungai"*. Judul ini dipilih karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana perubahan interaksi sosial yang terjadi di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya penggunaan media sosial *Facebook Pro* di kalangan ibu rumah tangga. Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam hal komunikasi dan interaksi sosial.

Awalnya, interaksi sosial dalam masyarakat lebih banyak dilakukan secara langsung melalui kegiatan berkumpul, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Namun, dengan adanya media sosial, pola interaksi tersebut mulai mengalami pergeseran. Ibu rumah tangga yang sebelumnya lebih sering berinteraksi secara tatap muka, kini juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk berkomunikasi, berbagi informasi, serta mengekspresikan diri melalui berbagai konten yang dibagikan.

Penggunaan *Facebook Pro* memberikan peluang bagi ibu rumah tangga untuk tidak hanya berinteraksi, tetapi juga untuk membuat konten serta memperoleh manfaat lain seperti memperluas jaringan sosial bahkan mendukung aktivitas ekonomi. Namun, di sisi lain, penggunaan media sosial juga berpotensi mempengaruhi kualitas interaksi sosial secara langsung. Dalam kehidupan sehari-hari, terlihat bahwa masyarakat masih melakukan kegiatan berkumpul, namun dalam pelaksanaannya seringkali disertai dengan penggunaan telepon genggam.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk interaksi sosial ibu rumah tangga pengguna *Facebook Pro* di Dusun Melati Desa Tebas Sungai serta bagaimana pergeseran pola interaksi sosial yang terjadi akibat penggunaan media sosial tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk interaksi sosial yang terjadi serta mengidentifikasi adanya perubahan pola interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial yang terjadi secara mendalam melalui pengamatan langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam penggunaan *Facebook Pro* di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa interaksi sosial ibu rumah tangga pengguna *Facebook Pro* di Dusun Melati Desa Tebas Sungai mencakup dua bentuk utama, yaitu interaksi sosial asosiatif dan disosiatif. Dalam interaksi sosial asosiatif, terdapat beberapa bentuk interaksi seperti kerja sama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi. Pada bentuk kerja sama, ibu rumah tangga pengguna *Facebook Pro* melakukan interaksi berupa saling memberikan komentar, menyukai postingan, serta membuat konten bersama. Selain itu, kerja sama juga terlihat dari adanya kegiatan saling membantu dalam mempromosikan usaha melalui media sosial. Pada bentuk akomodasi, perbedaan pendapat yang terjadi di media sosial umumnya tidak berkembang menjadi konflik yang lebih besar. Ibu rumah tangga cenderung memilih untuk tidak memperpanjang permasalahan dan tetap

menjaga hubungan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk asimilasi, penggunaan *Facebook Pro* menunjukkan adanya proses penyesuaian perilaku antar pengguna. Ketertarikan dalam menggunakan *Facebook Pro* umumnya muncul setelah melihat aktivitas pengguna lain, sehingga mendorong individu untuk mengikuti kebiasaan tersebut, seperti membuat konten dan membagikan aktivitas di media sosial. Bentuk akulturasi, penggunaan *Facebook Pro* tidak menghilangkan kebiasaan interaksi sosial secara langsung yang telah ada sebelumnya. Ibu rumah tangga masih tetap melakukan kegiatan berkumpul secara langsung, namun kegiatan tersebut kini juga disertai dengan aktivitas di media sosial, seperti mengambil foto atau video dan membagikannya melalui media sosial mereka.

Interaksi sosial disosiatif yang meliputi kontravensi dan konflik. Dalam bentuk kontravensi, terdapat sikap tidak suka maupun rasa iri yang tidak disampaikan secara langsung, melainkan melalui komentar atau tanggapan tertentu di media sosial. Kemudian konflik, ditemukan adanya perdebatan atau komentar yang menyinggung antar pengguna, meskipun konflik tersebut umumnya tidak berlangsung lama. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya pergeseran pola interaksi sosial di kalangan ibu rumah tangga di Dusun Melati Desa Tebas Sungai. Pergeseran ini terlihat dari perubahan cara masyarakat dalam berinteraksi, dimana kegiatan berkumpul yang sebelumnya lebih fokus pada komunikasi secara langsung kini disertai dengan penggunaan telepon genggam.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Facebook Pro* di kalangan ibu rumah tangga di Dusun Melati Desa Tebas Sungai memberikan pengaruh terhadap bentuk dan pola interaksi sosial masyarakat. Interaksi sosial yang terjadi mencakup bentuk asosiatif dan disosiatif, serta menunjukkan adanya pergeseran pola interaksi sosial

dari yang sebelumnya dilakukan secara langsung menjadi interaksi yang dipadukan dengan penggunaan media sosial.

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah perlunya penggunaan media sosial secara bijak agar tidak mengurangi kualitas interaksi sosial secara langsung. Selain itu, masyarakat diharapkan tetap menjaga keseimbangan antara interaksi langsung dan interaksi melalui media sosial. Kegiatan sosial seperti berkumpul dan berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat juga perlu terus ditingkatkan agar hubungan sosial tetap terjaga dengan baik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dhea

Nomor Mahasiswa : E1041221072

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengatahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 5 April 2026

Yang membuat pernyataan



Dhea

NIM.E1041221072

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan*"*

(Q.S. Al – Insyirah : 6)

" Jangan malas, Kamu rajin saja belum tentu ada yang mau"

Dhea

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT dari hati yang terdalam skripsi ini saya persembahkan untuk mereka yang selalu mendorong saya untuk terus mencoba hingga berhasil menyelesaikan deretan tulisan yang penuh perjuangan ini, tanpa mereka saya takkan pernah berhasil karena mustahil untuk hidup sendiri:

1. Kedua orang tua saya. Ayah saya Mawazi, dan ibu saya Hazijah yang senantiasa memberikan doa untuk kesuksesan saya, serta kasih sayangnya yang tidak pernah putus. Semoga Ayah dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkah.
2. Adik saya, Afriza dan Fio Bastian, yang menjadi sumber kekuatan saya untuk terus berkembang, semoga kalian kelak memiliki masa depan yang lebih cerah dari kakak.
3. Keluarga besar tercinta saya, yang selalu bertanya kapan saya wisuda, namun saya tau dilubuk hatinya tercantum doa, semangat serta dukungan selama saya menjalankan perkuliahan.
4. Sahabat saya, Dedek Karennita, Elisa Safitri, Dea Fatrika, Septania Dinda, M. Fikri, Tria Noli yang telah menjadi tempat untuk saya berbagi cerita suka dan dukanya dalam menjalani perkuliahan dan diluar perkuliahan. Semoga sukses untuk kita kedepannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan usulan penelitian dengan judul "Interaksi Sosial Ibu-ibu Pengguna *Facebook Pro* di Desa Tebas Sungai Kecamatan Tebas" ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan ini merupakan tugas akhir yang penulis ajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana di program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa untuk menyelesaikan tugas penyusunan usulan penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. H. Mukhlis, M.SI selaku Dosen Pembimbing Utama dan Marini S.Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang sudah berkenan meluangkan waktu dan telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan serta nasihat dalam penyelesaikan penelitian ini.
2. Dra. Chainar, M.Si selaku Dosen Penguji Utama dan Mentari, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah memberikan saran dan masukan terhadap penulisan penelitian ini guna mencapai kesempurnaan.
3. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

4. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A., M.Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Desca Thea Purnama, S,Sos., M.Sos selaku Koordinator Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
6. Agus Yuliono, S.Pd, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Sosiologi.

Penulis menyadari dalam penyusunan ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan di luar pengetahuan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan yang akan datang. Penulis berharap semoga dengan adanya tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pontianak, 30 September 2025

Dhea

E1041221072

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **vi**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ix**
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 identifikasi Masalah 7
1.3 Fokus Penelitian 7
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1 Definisi Konsep 10
2.2 Teori 17
2.3 Penelitian yang Relevan 20
2.4 Alur Pikiran Penelitian 23
BAB III METODE PENELITIAN 24
3.1 Jenis Penelitian 24
3.2 Langkah-langkah Penelitian 25
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 27
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 29
3.5 Teknik Pengumpulan Data 31
3.6 Instrumen Penelitian 33
3.7 Analisa Data 34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 37
4.1 Gambaran Umum Desa Tebas Sungai 37
4.2 Keadaan Geografis Desa Tebas Sungai 38
4.3 Keadaan Demografis Desa Tebas Sungai 39
4.4 Kondisi Sosial Ekonomi 40
4.5 Dusun Melati 43
4.6 Sarana dan Prasarana 44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
5.1 Bentuk interaksi sosial asosiatif yang muncul dalam penggunaan *Facebook Pro* 48
5.2 Bentuk interaksi sosial diasosiatif yang terjadi dalam aktivitas ibu-ibu di *Facebook Pro* 61

5.3 Pergeseran Pola Interaksi 68
BAB IV PENUTUP 76
6.1 Kesimpulan 76
6.2 Saran 77
6.3 Keterbatasan Penelitian 78
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN .....
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Waktu Penelitian 28
3.2 Daftar Nama Informan Penelitian 30
4.1 Jumlah Penduduk Desa Tebas Sungai Tahun 2025.....37
4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....42

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1.1 Alur Pikiran Penelitian.....23
4.2 Peta Desa Tebas Sungai.....39
4.3 Denah Dusun Melati.....43
5.1 Foto Ibu-ibu sedang berkumpul dan membuat Konten.....51
5.2 Foto Aktifitas Ibu-ibu Di *Facebook Pro*.....69
5.3 Unggahan Status Informan Pengguna *Facebook Pro*.....74

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi komunikasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam kehidupan sosial masyarakat. Media sosial kini menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari karena memungkinkan individu untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan menjalin hubungan tanpa harus bertemu secara langsung. Pergeseran dari interaksi tatap muka menuju interaksi berbasis digital, yang menunjukkan bagaimana teknologi memengaruhi cara masyarakat berkomunikasi dan membangun relasi.

Media sosial, khususnya *Facebook*, menjadi platform yang sangat populer dan sering digunakan sebagai media komunikasi dalam kehidupan sosial. *Facebook* memudahkan pengguna berkomunikasi dengan cepat dan efektif tanpa terbatasi oleh jarak dan waktu sehingga membawa perubahan dalam cara orang berinteraksi sosial. *Facebook Pro,* versi lengkap dari *Facebook* dengan fitur profesional, memberikan kesempatan lebih besar dalam meningkatkan kualitas interaksi sosial ibu-ibu dengan kelompok- kelompok lainnya.

Facebook Pro, yang menyediakan fitur unggahan foto, komentar, story, pesan langsung, dan siaran langsung. Kemudahan fitur yang ditawarkan membuat platform ini digunakan oleh ibu-ibu generasi milenial yaitu usia 25-45 tahun untuk berbagai kebutuhan. Selain sebagai sarana hiburan, *Facebook Pro* dimanfaatkan untuk berbagi aktivitas harian, berjualan secara online, mengikuti perkembangan keluarga dan teman, serta mengisi waktu luang. Beberapa ibu-ibu juga memanfaatkan *Facbook Pro* untuk membuat konten

harian, seperti membagikan rutinitas rumah tangga, memasak, atau kegiatan lain yang dianggap menarik bagi pengguna lain. Kemudahan akses dan tampilan yang sederhana membuat *Facebook Pro* menjadi ruang yang nyaman dan mudah digunakan bagi mereka.

Fenomena ini juga terjadi di Dusun Melati, salah satu dusun di Desa Tebas Sungai, Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas, yang terdiri atas 11 RT. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti (September 2025), diketahui bahwa 10 sampai 15 orang ibu rumah tangga di Dusun Melati aktif menggunakan *Facebook Pro* sejak awal tahun 2024. Temuan ini kemudian diperkuat melalui penelitian lapangan yang menunjukkan bahwa penggunaan *Facebook Pro* tidak hanya memunculkan interaksi sosial yang bersifat asosiatif seperti kerja sama dan saling mendukung, tetapi juga memunculkan perbedaan pendapat, sindiran, hingga potensi konflik dalam komunikasi digital. Selain itu, ditemukan adanya pergeseran pola interaksi sosial, di mana kegiatan berkumpul yang sebelumnya didominasi oleh komunikasi tatap muka kini disertai dengan penggunaan media sosial.

Mereka memanfaatkan platform ini untuk membagikan aktivitas keseharian atau membuat konten seperti memposting foto dan video dengan target jangkauan yang lebih luas seperti aktivitas berkumpul, memasak, hingga rutinitas rumah tangga lainnya, bahkan mereka dapat memperoleh penghasilan dari jumlah penonton foto maupun video yang mereka unggah. Selain itu mereka juga mempromosikan barang dagangan, berbalas komentar, hingga mengirim pesan pribadi kepada sesama ibu-ibu. Hal inilah yang membuat banyak ibu-ibu

menggunakan *Facebook Pro* untuk kegiatan sehari-harinya. Aktivitas yang dilakukan hampir setiap hari ini menunjukkan bahwa *Facebook Pro* menjadi salah satu sarana interaksi sosial yang penting bagi mereka.

Fenomena ini penting untuk diteliti karena menunjukkan adanya perubahan dan dinamika dalam pola interaksi sosial masyarakat, khususnya di lingkungan perdesaan. Sebelum hadirnya *Facebook Pro,* ibu-ibu di Dusun Melati dikenal aktif dalam kegiatan sosial secara langsung, seperti arisan, senam bersama, dan gotong royong. Kini, walaupun masih ada beberapa kegiatan yang dilakukan secara tatap muka, para ibu-ibu memilih untuk mengekpresikan kegiatannya dengan membagikan konten di media sosial masing-masing dengan tujuan untuk mendapatkan jaungkauan lebih luas tersebut.

Perkembangan penggunaan media sosial dalam kehidupan masyarakat tidak hanya mengubah cara berkomunikasi, tetapi juga memengaruhi pola perilaku sosial individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kehadiran media sosial memperluas ruang interaksi sosial, sehingga komunikasi tidak lagi bergantung pada pertemuan fisik, melainkan dapat berlangsung secara virtual melalui berbagai platform digital. Perubahan ini juga memunculkan kecenderungan baru dalam masyarakat, yaitu meningkatnya intensitas penggunaan media sosial sebagai bagian dari rutinitas harian. Media sosial tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai ruang untuk mengekspresikan diri, membangun citra sosial, serta memperoleh respons dari pengguna lain. Interaksi sosial tidak hanya dilihat dari pertemuan langsung, tetapi juga dari aktivitas digital seperti memberikan komentar, menyukai unggahan, dan membagikan konten.

Pada ibu rumah tangga, penggunaan media sosial seperti *Facebook Pro* menunjukkan adanya perubahan peran dalam kehidupan sosial. Ibu rumah tangga tidak lagi hanya berfokus pada aktivitas domestik, tetapi juga mulai aktif dalam ruang digital sebagai pengguna media sosial yang produktif. Mereka tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga sebagai produsen konten yang secara aktif membagikan aktivitas sehari-hari kepada khalayak yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian dari identitas sosial baru dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, sesama manusia bisa saling mendukung, tolong menolong baik dari sisi hubungan sosial, ekonomi, bahkan kebudayaan (Oktavianus, 2024).

Interaksi melalui media sosial memiliki karakteristik tersendiri, seperti berlangsung secara cepat, terbuka, dan menjangkau lebih luas, namun memiliki keterbatasan dalam penyampaian ekspresi dan pemahaman makna pesan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahpahaman dalam komunikasi yang pada akhirnya dapat memengaruhi hubungan sosial antarindividu. Dalam kehidupan masyarakat desa, perubahan ini menjadi fenomena yang menarik karena adanya pertemuan antara nilai-nilai sosial tradisional dengan perkembangan teknologi modern. Masyarakat yang sebelumnya mengutamakan interaksi langsung kini mulai beradaptasi dengan pola interaksi digital. Hal ini tidak serta-merta menghilangkan interaksi tatap muka, tetapi menciptakan bentuk interaksi baru yang menggabungkan keduanya.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada struktur sosial masyarakat secara keseluruhan. Interaksi sosial yang terjadi menjadi lebih kompleks karena melibatkan dua ruang, yaitu ruang nyata dan ruang digital. Kondisi ini juga dapat menunjukan adanya kecenderungan ketergantungan terhadap media sosial (Rahayu et al, 2019). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam kedua ruang tersebut serta bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan sosial masyarakat, khususnya pada ibu rumah tangga sebagai bagian dari komunitas sosial di lingkungan perdesaan.

Penggunaan media sosial juga memberikan dampak berupa perluasan hubungan sosial ibu-ibu, tidak hanya dengan warga sekitar tetapi juga dengan pengguna dari luar daerah. Namun, terdapat juga munculnya tantangan baru, seperti perubahan bentuk interaksi sosial dari tatap muka menjadi digital menimbulkan kekhawatiran terhadap melemahnya nilai- nilai kebersamaan, empati, dan kepedulian sosial di lingkungan sekitar, terutama apabila pengguna tidak bijak dalam menyaring dan menanggapi informasi yang beredar informasi yang beredar (Erma et al, 2022). Hal inilah yang akan menimbulkan pergeseran norma sosial dan etika komunikasi di masyarakat (Dewi Bunga et al, 2022).

Hal ini juga menimbulkan potensi konflik kecil di lingkungan masyarakat. Ruang digital yang seharusnya menjadi sarana berbagi informasi dan mempererat hubungan sosial, justru menjadi pemicu kesalahpahaman antar warga. Hal ini terjadi karena interaksi melalui media sosial memiliki karakter yang berbeda dengan komunikasi tatap muka. Ekspresi emosi dan maksud pesan sering kali

disalahartikan, sehingga memicu kesalahpahaman antar pengguna.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori interaksi sosial menurut Gillin & Gillin (dalam Soekanto, 2019), yang menyatakan bahwa interaksi terbentuk melalui kontak sosial dan komunikasi. Bentuk interaksi ini dapat bersifat asosiatif, seperti kerja sama, akomodasi, dan saling mendukung, maupun disosiatif, seperti kontravensi atau perbedaan pendapat. Dalam penggunaan *Facebook Pro*, bentuk asosiatif terlihat dari aktivitas saling memberi komentar positif, berbagi informasi, dan mendukung unggahan teman atau promosi jualan. *Facebook Pro* dimanfaatkan sebagai media hiburan sekaligus sarana membangun hubungan sosial dan aktivitas ekonomi (Nazuli, 2023). Sementara itu, bentuk disosiatif dapat muncul dari komentar yang berbeda pandangan atau reaksi yang memicu ketidaksepahaman. Hal ini menjadi bukti bahwa ruang digital menjadi arena baru bagi interaksi sosial.

Bentuk interaksi sosial yang terjadi melalui penggunaan *Facebook Pro*, baik dalam bentuk hubungan yang mendukung maupun potensi kesalahpahaman yang muncul dan juga berlanjut ke dunia nyata, sehingga muncul perbedaan pendapat antar individu (Hidayat & Rahman, 2021). maka penting untuk memahami bagaimana interaksi tersebut berlangsung di lingkungan ibu-ibu Dusun Melati. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji bentuk interaksi sosial ibu-ibu pengguna *Facebook Pro* di Dusun Melati, Desa Tebas Sungai.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, terdapat beberapa masalah nyata yang muncul terkait penggunaan *Facebook Pro* oleh ibu-ibu di Desa Tebas, yaitu:

a. Terjadinya pergeseran pola interaksi sosial, di mana kegiatan berkumpul yang sebelumnya didominasi oleh komunikasi tatap muka kini disertai dengan penggunaan telepon genggam dan media sosial
b. Munculnya bentuk interaksi sosial asosiatif, seperti kerja sama dalam pembuatan konten dan saling mendukung melalui komentar di *Facebook Pro.*
c. Adanya interaksi sosial disosiatif, seperti kontravensi (sindiran, komentar negatif) dan potensi konflik yang muncul melalui media sosial.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi diatas maka peneliti memfokuskan masalah pada bentuk interaksi sosial asosiatif dan diasosiatif pada ibu rumah tangga pengguna *Facebook Pro,* serta pergeseran pola interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari di Dusun Melati. Interaksi ini tampak dari cara ibu-ibu berkomunikasi melalui fitur *Facebook Pro* yang mereka gunakan sehari-hari, seperti unggahan, komentar, maupun pesan pribadi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah pada “Bagaimaana bentuk interaksi sosial asosiatif dan diasosiatif yang terjadi pada ibu-ibu pengguna *Facebook Pro* serta bagaimana

pergeseran pola interaksi sosial yang terjadi pada ibu rumah tangga pengguna Facebook Pro?''

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk :

a. Menganalisis bentuk inteaksi sosial asosiatif (kerja sama, akomodasi, asimilasi, akulturasi) yang muncul dalam penggunaan *Facebook Pro.*
b. Untuk mendeskripsikan bentuk interaksi sosial diasosiatif (persaingan, kontravensi, konflik) yang terjadi dalam aktifitas ibu-ibu di *Facebook Pro.*
c. Menganalisis pergeseran pola interaksi sosial ibu rumah tangga pengguna *Facebook Pro* dalam kehidupan sehari-hari.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu sosiologi, khususnya dalam kajian interaksi sosial di era digital, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas penerapan teori sosiologi, seperti teori interkasi sosial. Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana media sosial, khususnya *Facebook Pro*, memengaruhi struktur dan pola hubungan sosial dalam masyarakat.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi masyarakat**,** melalui pandangan sosiologi, masyarakat dapat belajar untuk menjaga keseimbangan antara interaksi sosial di dunia maya dan dunia nyata, serta tetap mempertahankan nilai solidaritas masyarakat.
2) Bagi ibu rumah tangga**,** dalam pendekatan sosiologis penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai dampak penggunaan *Facebook Pro* terhadap kehidupan sosial, sehingga mereka dapat lebih selektif dalam memanfaatkan media sosial untuk kepentingan positif, seperti memperluas jaringan sosial dan peluang ekonomi.
3) Bagi pemerintah desa**,** penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memahami fenomena sosial baru yang muncul di tingkat lokal akibat perkembangan media digital, hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah desa dalam merancang program pemberdayaan dan literasi digital yang lebih sesuai dengan kebutuhan sosial masyarakat, sehingga kebijakan yang diambil tetap memperhatikan nilai sosial di masyakat.
4) Bagi akademisi dan peneliti sosiologi, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan kajian mengenai dinamika sosial di era digital, khususnya mengenai transformasi interaksi sosial dan perubahan struktur sosial.